

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VII  
DI MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NAILY MURTAFIANA**  
**NIM. 2021115377**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

**IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VII  
DI MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**NAILY MURTAFIANA**  
**NIM. 2021115377**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NAILY MURTAFIANA  
NIM : 2021115377  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN KELAS VII  
DI MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Juni 2022

Yang menyatakan



**NAILY MURTAFIANA**

**NIM. 2021115377**

**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd**  
Banyurip Ageng Gg. 3C, Pekalongan Selatan  
Kota Pekalongan

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nailly Murtafiana

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : NAILY MURTAFIANA  
NIM : 2021115377  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN  
KELAS VII DI MTS SALAFIYAH JENGGOT  
PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Pekalongan, 22 Juni 2022  
Pembimbing



**Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd .**  
NIP. 19900507 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161

Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **NAILY MURTAFIANA**

NIM : **2021115377**

Judul : **IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM  
PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN KELAS VII DI  
MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 28 Oktober 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd., M.S.I**  
NIP. 198401222016031004

Penguji II

**Muhammad Isa Anshory, M.Ag.**  
NIP. 199011222019031008

Pekalongan, 04 November 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 197301122000031001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	◌ْ	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah ( ء ) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda ( ◌ْ ).

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إِي = ī
أ = u	أو = au	أُو = ū

### 3. *Ta Marbutah*

*Ta Marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh :

مرأة جميلة                      ditulis                      *Mar`atun Jamīlah*

*Ta Marbutah* mati dilambangkan dengan /h/. Contoh :

فاطمة                      ditulis                      *Fātimah*

### 4. *Syaddad (Tasydid, Geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut. Contoh :

ربنا                      ditulis                      *Rabbanā*

البر                      ditulis                      *Al-Birr*

### 5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan uruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh :

الشمس                      ditulis                      *Asy-Syamsu*

الرجل                      ditulis                      *Ar-Rajulu*

السيدة                      ditulis                      *As-Sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang. Contoh :

القمر                      ditulis                      *Al-Qamar*

البدیع                      ditulis                      *Al-Badī'*

الجلال                      ditulis                      *Al-Jalāl*

### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/. Contoh :

أمرت                      ditulis                      *`umirtu*

شيء                      ditulis                      *syai'un*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharap ridho Allah Swt dan dengan penuh rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Khudlori dan Ibu Usaroh, semoga selalu sehat wal afiyat, sembah bakti ku untukmu ku haturkan atas jerih payahnya yang telah mendidik, membekali dan memperjuangkan segala kemampuan untuk mengantarkanku sampai akhir perjalanan studi ku, mudah-mudahan tetesan keringat dan cucuran air mata yang telah dicurahkan kepadaku tidak menjadi pengorbanan yang sia-sia.
2. Kakakku Ulin Nazilah S.Pd serta Adik-adikku Muhammad Rifqi Ikhsani, Ahmad Rif'an Ala dan Muhammad Alvian Nafis, segenap keluarga besar tercinta, tiada yang paling mengharukan saat kumpul bersama kalian, terima kasih atas bantuan do'a, nasihat, hiburan dan semangat yang selalu diberikan. yang mensupport langkahku.
3. Sahabat-sahabatku Rina Febriastuti, Aulia , Nafisah, Abdul Ghofar, dan Son Haji yang senantiasa memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Universitas Negeri Islam K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Bapak Dr. Salafudin, M.Si, selaku wali dosen penulis yang telah banyak membimbing dan mengarahkan untuk menjadi insan yang lebih baik.
5. Dosen Pembimbing penulis Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd selama ini telah memberikan saran, kritik membangun bimbingan dan arahan luar biasa serta memotivasi penulis di dalam penelitian ini.
6. Segenap ustadz dan ustadzah MTs Salafiyah Jenggot, terutama beliau Bapak Abdul Ghofar S.Pd yang selalu memberikan dukungan motivasi dan doa kepada penulis.
7. Almameter tercinta UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, semoga menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berkualitas.

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (QS Al Alaq : ayat 1-5)

## ABSTRAK

Murtafiana, Nailly. 2021115377. 2022. *“Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan”*. Fakultas / Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd

Kata Kunci : Metode Talaqqi, Pembelajaran Tahfidz

Salah satu sekolah di kota Pekalongan yang menerapkan program pembelajaran tahfidz Al-Qur’an adalah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, dalam proses pembelajarannya guru tahfidz dalam membantu siswa untuk menghafal Al-Qur’an menggunakan strategi yang baik, yang berpengaruh pada kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur’an siswa yaitu dengan menggunakan metode talaqqi. Berbeda dengan metode pembelajaran tahfidz di sekolah pada umumnya, penggunaan metode talaqqi merupakan bagian penting dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur’an, karena ada bagian yang tidak bisa dimiliki oleh metode-metode pengajaran lainnya seperti saling mengerti antara guru tahfidz dengan siswa dan juga metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhoriul huruf dan tajwid yang benar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “(1) Bagaimana implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ? (2) Apa saja problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ? (3) Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan ?” Tujuan dari penelitian ini adalah: “(1) Untuk mendeskripsikan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. (2) Untuk memaparkan problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. (3) Untuk memaparkan upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.” Kegunaan Penelitian ini yaitu: “(1) Sebagai bahan panduan atau referensi serta menambah wawasan dalam pengembangan metode talaqqi pembelajaran tahfidz Al-Quran. (2) Sebagai sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada pendidikan Islam pada khususnya.”

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi,

wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan implementasi metode talaqqi yaitu tahapan perencanaan dan tahap pelaksanaan yang mencakup strategi 5 M (menerangkan, mencontohkan, menirukan, menyimak, dan mengevaluasi). Problematika yang dihadapi yaitu anak yang takut menghafal dan minimnya kemampuan membaca Al-Quran siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri. Solusi dari problematika yaitu dengan guru memberikan motivasi kepada siswanya dan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang rendah.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang tiada terkira serta limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam menyusun skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI METODE TALAQQI DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN KELAS VII DI MTS SALAFIYAH JENGGOT PEKALONGAN”** penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Salafudin, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Ibu Chubbi Millatina Rokhuma, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si selaku Dosen Wali studi yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi dan doanya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas bantuan tersebut penulis tidak mampu untuk membalasnya, kecuali ucapan terimakasih serta iringan do'a semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca, serta dapat memperkaya wawasan dunia pendidikan. *Aamiin*.

Pekalongan, 24 Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
 <b>BAB I     PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
1. Jenis dan Pendekatan .....	7
2. Sumber Data .....	8
3. Teknik Pengumpulan Data .....	9
4. Teknik Analisis Data .....	11
F. Sistematika Penulisan .....	14
 <b>BAB II    LANDASAN TEORI .....</b>	 <b>16</b>
A. Deskripsi Teori .....	16
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	39
 <b>BAB III   HASIL PENELITIAN .....</b>	 <b>42</b>
A. Profil MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan .....	42
1. Sejarah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan .....	42
2. Visi dan Misi MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan .....	44
B. Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan .....	46
1. Perencanaan .....	46
2. Pelaksanaan .....	47
C. Problematika yang dihadapi Guru Tahfidz dalam mengimplementasikan Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan .....	53

D. Upaya Solusi Problematika yang dihadapi Guru Tahfidz dalam mengimplementasikan Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan .....	55
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>62</b>
A. Analisis Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan .....	62
1. Tahap Perencanaan .....	63
2. Tahap Pelaksanaan .....	64
B. Analisis Problematika yang dihadapi Guru Tahfidz dalam mengimplementasikan Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan .....	69
C. Analisis Upaya Solusi Problematika yang dihadapi Guru Tahfidz dalam mengimplementasikan Metode Talaqqi pada Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan .....	71
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Simpulan .....	78
B. Saran .....	79

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

1. Instrumen Wawancara
2. Instrumen Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### Lampiran

1. Instrumen Wawancara
2. Instrumen Observasi
3. Transkrip Wawancara
4. Hasil Observasi
5. Dokumentasi
6. Daftar Riwayat Hidup

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Al-Quran ialah kalam Allah yang bernilai mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul, dengan perantaraan malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita dengan mutawatir, membaca terhitung sebagai ibadah, dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Quran dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti. Dengan beberapa ayat Al-Quran Allah swt telah memberikan penegasan terhadap kebenaran dan keterpeliharaannya.<sup>1</sup>

Begitu pentingnya kehadiran Al-Quran yang telah diturunkan oleh Allah Swt melalui Nabi Muhammad Saw bagi umat manusia, yang mana tidak lain sebagai pedoman ataupun petunjuk bagi umat manusia khususnya yang beragama Islam, hal tersebut menggambarkan bahwa ilmu pendidikan agama Islam tidak dapat dipisahkan dengan Al-Quran karena Al-Quran merupakan sumber utama semua ilmu dan disiplin ilmu teoritik, selain disiplin ilmu teoritik tetapi Al-Quran juga harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika dikatakan Al-Quran tidak dapat dipisahkan dari kehidupan para pelajar dan semua fase kehidupan manusia.<sup>2</sup> Kalam Allah (Al-Quran) diturunkan dalam bahasa Arab, Umat islam diperintahkan agar selalu membacanya dengan bacaan yang tartil (benar panjang-pendeknya, benar cara

---

<sup>1</sup> Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, (Jakarta : Amzah,2009), hlm. 1

<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Quran Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan,2007), hlm. 6

pengucapan huruf-hurufnya, *mentadabburi* atau merenungkan dan *mentafakkuri* atau memikirkan isi kandungan ayat-ayatnya, dan lain-lain).

Menghafal Al-Quran bukanlah hal yang tidak mungkin bagi setiap orang. Sesibuk apapun seseorang jika memiliki niat yang kuat untuk menghafal Al-Quran Swt maka Allah Swt akan memudahkan langkahnya dalam menghafal Al-Quran. Menghafal Al-Quran haruslah disertai dengan tajwid yang baik dan benar bukan hanya sekedar menghafal namun mengabaikan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Untuk itu dibutuhkan sebuah metode yang sesuai agar kegiatan menghafal Al-Quran tidak hanya sekedar menghafal saja namun disertai dengan pengucapan makharijul huruf dan tajwid yang baik dan benar sesuai kaidah. Selain itu, menghafal Al-Quran merupakan tugas dan tanggung jawab yang sangat besar dan mulia, setiap orang pasti bisa menghafal tetapi tidak semua orang bisa menghafal dengan baik. Masalah yang dihadapi oleh orang yang menghafal Al-Quran memang bermacam-macam, seperti pengembangan minat, pembagian waktu, sampai metode menghafal itu sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat akan membuat suasana pembelajaran menjadi menarik sehingga siswa menjadi bersemangat dan mudah memahami materi yang disampaikan.<sup>3</sup>

Agar pembelajaran menghafal Al-Quran bisa diajarkan dan diterima dengan baik oleh siswa, maka guru tahfidz memerlukan metode yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menghafal Al-Quran. Diantara metode-metode yang biasa digunakan dalam dalam pembelajaran menghafal Al-Quran adalah

---

<sup>3</sup> Sa'ad Riyadh, *Agar Anak Mencintai Al-Quran*, (Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2008), hlm. 9

sebagai berikut: Metode Bin-Nadhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Quran yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Quran secara berulang-ulang. Metode Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Quran yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nadhar. Metode Takrir yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan atau sudah pernah disima'kan kepada pendidik tahfidz. Metode Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Metode Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur.<sup>4</sup> Metode talaqqi merupakan cara yang digunakan dalam mengajarkan tahfidz Al-Quran dimana guru dan siswa berhadapan langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Quran. Dengan cara talaqqi, guru dapat menjelaskan bagaimana cara mengucapkan makhroj atau tempat keluarnya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga siswa dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Quran yang dibacakan serta dapat dilakukan berulang-ulang sampai hafalan tersebut tersimpan didalam memori ingatan anak. Dengan cara seperti ini, guru juga dapat memperhatikan bagaimana siswa mengucapkan huruf-huruf Al-Quran secara fasih dengan kaidah tajwid yang benar. Guru dapat memantau sejauh mana hafalan siswa terhadap ayat-ayat Al-Quran yang sudah dihafalnya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Mahmudah, "Analisis Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Amiyyah Blokagung Banyuwangi" (Banyuwangi: *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol VIII , No.1:69-83, September, 2016), hlm. 73.

<sup>5</sup> Cucu Susianti, "Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini" (Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1, April, 2016), hlm. 14

Salah satu sekolah di kota Pekalongan yang menerapkan program pembelajaran tahfidz Al-Qur'an adalah MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, dalam proses pembelajarannya guru tahfidz dalam membantu siswa untuk menghafal Al-Qur'an menggunakan strategi yang baik, yang berpengaruh pada kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an siswa yaitu dengan menggunakan metode talaqqi. Berbeda dengan metode pembelajaran tahfidz di sekolah pada umumnya, penggunaan metode talaqqi merupakan bagian penting dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, karena ada bagian yang tidak bisa dimiliki oleh metode-metode pengajaran lainnya seperti saling mengerti antara guru tahfidz dengan siswa dan juga metode ini terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah makhorijul huruf dan tajwid yang benar.<sup>6</sup>

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti diperoleh informasi bahwa pemilihan metode talaqqi dinilai cukup efektif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memberikan dampak positif bagi siswa. Pembelajaran tahfidz ini memiliki sistem dan tahapan yang terprogram, dalam penilaiannya pun sudah terkonsep, indikator-indikator apa saja yang menjadi syarat untuk naik target hafalan, untuk kelas awal atau untuk kelas VII, guru tahfidz mengajarkan kepada siswanya yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode talaqqi. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang hafalannya belum sesuai dengan ketentuan makhorijul huruf yang benar dan juga belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Selain itu

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, Pekalongan, 15 Juli 2019

ada beberapa siswa yang menyetorkan hafalannya tidak sesuai dengan target, adapun siswa yang berasal dari Sekolah Dasar Negeri masih kurang faham dengan ketentuan makharijul huruf dan kaidah ilmu tajwid yang benar, dalam menghafal Al-Qur'an masih mengalami kesulitan sehingga membutuhkan bimbingan khusus.<sup>7</sup> Metode talaqqi mengacu pada Q.S Al-Qiyamah ayat 16-18 yang berbunyi:

قُرْآنَهُ فَاتَّبِعْ قَرَأْنَاهُ فَإِذَا وَفَّرْنَاهُ جَمْعَهُ عَلَيْنَا إِنَّا بِهِ لَتَعْجَلَنَّ لِسَانُكَ بِهِ تُحَرِّكَ لَا

Artinya: Jangan engkau (Muhammad) gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Quran) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. Sesungguhnya kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. Apabila kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.<sup>8</sup>

Berangkat dari pemaparan di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.**

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan ?

---

<sup>7</sup> Abdul Ghofar, Guru Tahfidz Al Qur'an MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan, 17 Juli 2019

<sup>8</sup> Otong Surasman, *Metode Insani:Kunci Praktis Membaca Al-Quran Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 83

2. Apa saja problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan ?
3. Apa saja upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.
2. Untuk memaparkan problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.
3. Untuk memaparkan upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan memperkaya khazanah keilmuan di bidang agama islam, khususnya yang berkaitan dengan metode talaqqi yang merupakan salah satu metode dalam menghafalkan Al-Quran.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi guru tahfidz Al-Quran di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, hasil penelitian ini menjadi bahan evaluasi dalam penerapan metode talaqqi pembelajaran tahfidz Al-Quran yang maksimal.
- b. Bagi guru tahfidz Al-Quran secara umum, penelitian ini bisa dijadikan panduan atau referensi serta menambah wawasan dalam pengembangan metode talaqqi pembelajaran tahfidz Al-Quran.
- c. Bagi siswa penelitian ini dapat membantu siswa dalam belajar menghafal Al-Quran terutama dengan menggunakan metode talaqqi.
- d. Bagi sekolah hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan dokumentasi, historis, dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan pembelajaran dan prestasi belajar tahfidz Al-Quran.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Pendekatan

Pendekatan kualitatif ditunjukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang secara individual atau kelompok.<sup>9</sup> Penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

---

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 60.

## b. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dikancah atau terjadinya gejala-gejala yang diteliti.<sup>10</sup> Dengan menggunakan jenis penelitian lapangan peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi terkait implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII secara langsung dari MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

## 2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan subjek asal data diperoleh, yang menjadi faktor penting pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data.<sup>11</sup> Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah guru tahfidz Al-Quran dan siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, dimana mereka yang menjadi responden yang akan memberikan informasi berupa data tentang metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

---

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 5

<sup>11</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 169.

<sup>12</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 50

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang menunjang sumber data primer.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala Madrasah sebagai penanggung jawab terlaksananya kegiatan belajar mengajar di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.
- 2) Arsip-arsip madrasah (dokumentasi), buku-buku, jurnal, dan sumber lain yang berhubungan serta relevan dengan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>14</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data terkait pelaksanaan pembelajaran tahfidz, peneliti dengan mengamati secara langsung proses penggunaan metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

#### b. Wawancara

Wawancara yaitu proses tanya jawab kepada narasumber dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 31

<sup>14</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 203

wawancara).<sup>15</sup> Wawancara ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana implemenetasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, apa saja problematika yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII, serta apa saja upaya solusi penyelesaian problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII. Dalam hal ini yang menjadi sasaran wawancara di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan adalah:

1) Kepala madrasah

Peneliti menanyakan kepada kepala madrasah tentang proses dan latar belakang diadakannya pembelajaran tahfidz Al-Quran, out put yang diharapkan madrasah, kompetensi guru, apa saja problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran, apa saja upaya solusi penyelesaian problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran.

2) Guru tahfidz Al-Quran

Peneliti menanyakan kepada guru tahfidz Al-Qur'an tentang tujuan dari pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII, proses pembelajaran tahfidz Al-Quran dengan menggunakan metode talaqqi, materi, evaluasi, problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-

---

<sup>15</sup> Moh Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghya Indonesia, 2005), hlm. 234

Quran kelas VII, upaya solusi penyelesaian problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas siswa VII, cara memotivasi siswa, dan hasil belajar siswa.

### 3) Perwakilan siswa kelas VII

Peneliti menanyakan kepada beberapa siswa kelas VII tentang pembelajaran tahfidz Al-Quran, tanggapan orang tua, faktor yang menjadi motivasi, problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, upaya solusi penyelesaian problematika dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data kualitatif dengan menganalisis dokumen.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data seperti dokumen, foto-foto, data-data siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

## 4. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif atau lebih spesifik menggunakan metode interaktif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara

---

<sup>16</sup> Haris Hardiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Hukmanika, 2011), hlm. 117

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan tentunya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>17</sup>

Model analisis data yang digunakan peneliti adalah model interaktif Miles, Huberman dan Saldana. Komponen dalam analisis data Miles, Huberman dan Saldana sebagai berikut:

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>18</sup> Penerapan kondensasi data pada penelitian ini adalah proses menyaring data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang masing-masing disesuaikan dengan implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 246.

<sup>18</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" (Bandung: *Jurnal Of Publik Sector Innovation*, Vol. 2, No. 1, November, 2017), hlm. 42

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam.<sup>19</sup> Pada tahap penyajian data peneliti akan merangkai dan menggabungkan data dari tahap observasi, dokumentasi dan wawancara dari guru tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusions Drawing)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.<sup>20</sup> Pada tahap ini peneliti akan membuat kesimpulan akhir terkait implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, serta upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan pendidik tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan.

---

<sup>19</sup> Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City" (Bandung: *Jurnal Of Publik Sector Innovation*, Vol. 2, No. 1, November, 2017), hlm. 42

<sup>20</sup> Alfi Haris Wanto, Strategi Pemerintah Kota ..., Hlm. 42

Dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), penarikan kesimpulan (conclusion drawing).

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, dan mempermudah pemahaman serta penjelasan dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II landasan teori mengenai deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir. Deskripsi teori terkait metode talaqqi, dan pembelajaran tahfidz Al-Quran. Bagian pertama tentang metode talaqqi, meliputi: Pengertian metode talaqqi, strategi metode talaqqi, langkah-langkah metode talaqqi, kelebihan dan kekurangan metode talaqqi. Bagian kedua tentang pembelajaran tahfidz Al-Quran, meliputi: pengertian pembelajaran tahfidz Al-Quran, urgensi tahfidz Al-Quran, manfaat tahfidz Al-Quran, metode tahfidz Al-Quran, langkah-

langkah tahfidz Al-Quran, problematika dan solusi penyelesaian problematika tahfidz Al-Quran.

Bab III Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Bagian pertama tentang profil MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, meliputi: sejarah berdiri, visi, misi dan tujuan. Bagian kedua tentang implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Bagian ketiga tentang problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, serta upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

Bab IV analisis implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, meliputi: Analisis metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, Analisis problematika yang dihadapi guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII, serta upaya solusi penyelesaian problematika yang dilakukan guru tahfidz dalam mengimplementasikan metode talaqqi pada pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan.

Bab V Penutup, meliputi: kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Simpulan**

1. Implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran siswa kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan, meliputi beberapa tahapan, yaitu tahapan perencanaan dan tahap pelaksanaan yang mencakup strategi 5 M (menerangkan, mencontohkan, menirukan, menyimak, dan mengevaluasi).
2. Problematika yang dihadapi dalam implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan yaitu anak yang takut menghafal dan minimnya kemampuan membaca Al-Quran siswa lulusan Sekolah Dasar Negeri.
3. Adapun solusi dari problematika implementasi metode talaqqi dalam pembelajaran tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan yaitu dengan guru memberikan motivasi kepada siswanya dan memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang masih memiliki kemampuan membaca Al-Quran yang rendah.
4. Tujuan Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan yaitu Keterampilan guru tahfidz dalam menerapkan metode talaqqi sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan Siswa mampu menghafal sesuai dengan kaidah tajwid dan makhorijul huruf yang benar.

## **B. Saran**

Bedasarkan hasil penelitian yang sudah ditemukan maka peneliti memiliki saran sebagai berikut:

1. Bagi guru tahfidz hendaknya agar lebih sering memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang menghafal Al-Quran. Agar mereka lebih bersemangat, lebih tekun dan lebih rajin dalam membaca dan khususnya dalam menghafal Al-Quran.
2. Bagi pihak sekolah diharapkan agar senantiasa mengikut sertakan para guru tahfidz dalam kegiatan pelatihan metode menghafal Al-Quran. Hal ini dimaksudkan agar metode pengajaran yang digunakan guru tahfidz lebih bervariasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Ferdinan. 2018. "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Quran (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombora Sulawesi Selatan)". Sulawesi Selatan: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 3, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz Abdur Rauf, Abdul. 2009. *Andapun Bisa Menjadi Hafidz Alquran*. Jakarta: Markaz Alquran.
- Chusnul Chotimah, Fitriani. 2018. "Metode Pembelajaran Tahfidzul AlQur'an di Pondok Pesantren Hufaadzil Qur'an Fadlullah Kuripan Kidul Kesugihan Cilacap", *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Eliswatin Khasanah, Siti. 2009. "Implementasi Hifzul Qur'an Menggunakan Metode Talaqqi di Jam'iyatul Huffazh Mahasiswa Surabaya (JHMS)". *Skripsi Sarjana Pendidikan*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Ghofar, Abdul. 2019. Guru Tahfidz Al Qur'an MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan, 17 Juli 2019.
- Ghofar, Abdul. 2022. Pendidik Tahfidz Al-Quran kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Pekalongan 13 April 2022
- Hardiyansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Hukmanika.
- Juarsih, Cicih. 2014. *Kegiatan Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jurusan Ushuluddin dan Dakwah BKI, 2015. *Pedoman Penulisan Skripsi*, Pekalongan: STAIN Press.
- LH, 2022. Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggot Pekalongan. Pekalongan, 14 April 2022.

- Mahmudah, 2016. "Analisis Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Amiyyah Blokagung Banyuwangi" . Banyuwangi: *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, VolVIII , No.1:69-83
- Mahmudah. 2016. "Analisis Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di MA Al-Amriyyah Blokagung Banyuwangi" . Banyuwangi: *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, Vol. VII, No. 1:69-83.
- Majid, Abdul. 2013. *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Alquran Qira'at Ashim dari Hafazh*. Jakarta: amzah.
- Mamang Sangadji, Etta dan Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Munawwir, 1997. *Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Mustaqim, Zainal. 2019. Strategi dan Metode Pembelajaran. Pekalongan: Stain Pekalongan
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nur Amaliyah, Indah. 2018. "Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dengan Metode Talaqqi (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyyah Asih Putera Kota Cimahi)". Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Nurkarima, Rima. 2015. "Analisis Pengelolaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz Al-Quran dengan Metode Talaqqi di Kelas VIII SMPIT Cordova Rancaekek Bandung". Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Bandung*.
- Nurul Fiqri, Ahmadin. 2011. *Pengaruh Peran Orang Tua, Guru, Motivasi Belajar, Metode, Sarana dan Prasarana Terhadap Prestasi Hafalan Alquran*. Journal of management Vol.1 No. 2.
- Qosim, Amjad. 2009. *Hafal Alquran dalam Sebulan*. Solo: Qiblati Press.
- Riyadh, Sa'ad. 2008. *Agar Anak Mencintai Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar
- Salafudin. 2018. *Ngaji Metal Metode Talqin*, Jakarta: Wali Pustaka.
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Prenada Media Group.

SM,2022. Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Pekalongan, 14 April 2022.

Sugiono, 2014. *Metodologi Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Susianti, Cucu. 2016. “Efektifitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Quran Anak Usia Dini” .Bandung: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 2, No. 1.

Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

UA, 2022. Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Pekalongan, 14 April 2022.

VN, 2022. Siswa Kelas VII di MTs Salafiyah Jenggol Pekalongan. Pekalongan 14 April 2022.

Wijaya Al Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta : Amzah.

Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.